

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Yang Digunakan

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yaitu mempelajari intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu kelompok, lembaga dan masyarakat.¹³⁸ Penelitian lapangan (*Field Research*) yang juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Ide penting dari jenis penelitian ini adalah bahwa peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan langsung tentang sesuatu fenomena yang terjadi. Dalam hal ini lokasi penelitian yang peneliti lakukan pengamatan berada di 3 madrasah yaitu MIN 3 Banjarmasin, MIS Nurul Ulum dan MIS Al-Istiqamah kota Banjarmasin.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif (*Qualitative Reseach*) adalah suatu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemahaman orang secara individual maupun kelompok¹³⁹ yang dilakukan untuk mengetahui gambaran kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam

¹³⁸ Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h. 5

¹³⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), cet ke-3, h. 60

rangka mengetahui Pembelajaran Al Qur'an Hadits di *Era New Normal* Pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin. Maksudnya adalah peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis dan menggambarkan penelitian secara objektif dan detail untuk hasil yang lebih akurat.

Selain itu penelitian deskriptif juga terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar untuk mengungkapkan fakta dan memberikan gambaran objektif tentang keadaan yang sebenarnya dari objek yang diteliti.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹⁴⁰

Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk memberi gambaran secara jelas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di *era new normal* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Istiqamah Kota Banjarmasin.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di 3 Madrasah Ibtidaiyah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 bertempat di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin

¹⁴⁰ Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2005), h. 5

Selatan, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum bertempat di Kelurahan Telawang Kecamatan Banjarmasin Barat dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah di Kelurahan Pemurus Luar Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Adapun alasan karakteristik kenapa peneliti jadi meneliti Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Banjarmasin, karena MIN 3 Banjarmasin ini adalah MIN 3 unggulan dan siswa terbanyak Sekota Banjarmasin. Sedangkan MIS Nurul Ulum adalah MIS yang menurut peneliti MIS yang memiliki murid terbanyak dari MIS di Kecamatan Banjarmasin Barat yang punya program tahfidz khusus yang sudah memiliki hafalan 1 juz, dan MIS Al-Istiqamah juga memiliki murid terbanyak dari MIS yang lain di MIS di Kecamatan Selatan memiliki program tahfidz 1 juz yang mana ketika mereka lulus harus menyelesaikan hafalan Juz 30 dan itu menjadi syarat pengambilan Ijazah.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru Al-Qur'an Hadits dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Era *New Normal* pada Madrasah Ibtidaiyah di Kota Banjarmasin (Studi pada Madrasah

Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah), meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di *Era New Normal* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.
- b. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di *Era New Normal* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.
- c. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di *Era New Normal* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang yaitu sebagai berikut:

1) Data Pokok

Adapun yang digali dalam data pokok ini ialah tentang

1. Perencanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di *era new normal* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS)

Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin pada

- a) RPP
 - b) Bahan ajar
 - c) Media Pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di *Era New Normal* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.
- a) Aktivitas mengajar guru
 - b) Aktivitas belajar siswa
3. Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an Hadits di *Era New Normal* pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.
- a) Proses evaluasi
 - b) Hasil evaluasi

2) Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang berkenaan tentang

- a) Gambaran umum lokasi penelitian dan riwayat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Istiqamah Kota Banjarmasin,

- b) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin,
- c) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin,
- d) Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin,
- e) Data sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin,

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini antara lain, yaitu:

- a. Informan Utama, yaitu guru Al-Qur'an Hadits dan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin
- b. Informan tambahan, yaitu Kepala Madrasah, Tata Usaha (TU) dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.

- c. Dokumen, yaitu sumber data berupa catatan hasil penelitian sebagai informasi tambahan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis maka digunakan metode sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Tujuan wawancara ialah untuk mengumpulkan informasi dan bukannya untuk merubah ataupun mempengaruhi pendapat responden.¹⁴¹

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan dengan sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁴² Kemudian metode observasi ini yang paling penting adalah proses pengamatan dan pengingatan.

3. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip,

¹⁴¹Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 83, 86

¹⁴²P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 63

	<p>Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Istiqamah Kota Banjarmasin,</p> <p>b) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin,</p> <p>c) Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin</p> <p>d) Keadaan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin</p> <p>e) Data sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3, Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Nurul Ulum dan Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al-Istiqamah Kota Banjarmasin.</p>		
--	--	--	--

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data yang meliputi tingkat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), dan kepastian (confirmability) dari hasil penelitian ini, penulis melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian keabsahan data dengan meningkatkan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca semua catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Sebagai bakalnya adalah penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹⁴⁴

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Kepala Tata Usaha. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan pada kesempatan yaitu pagi, siang, dan sore hari.¹⁴⁵ Jadi, triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber.

¹⁴⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2005), h. 410

¹⁴⁵*Ibid*, h. 411

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara terus menerus dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Didalam melakukan analisis data penelitian mengacu kepada beberapa tahapan yang terdiri dari beberapa tahap antara lain:

1. Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap *key informan* yang compatible terhadap penelitian kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
2. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama penelitian. Tujuan diadakan transkrip data untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
3. Penyajian data yaitu setelah informasi dipilih maka disajikan dalam bentuk uraian penjelasan.
4. Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, yang mencari arti pola-pola penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat atau proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan menggunakan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data-data dapat di uji validitasnya.

Semakin banyak informasi, maka diharapkan kesimpulan yang didapat akan menghasilkan data yang sudah tersaring dengan ketat dan lebih akurat.

Bagan 2
Komponen Analisis Data

